

DAFTAR PUSTAKA

- Adie, M.M. dan A. Krisnawati. 2007. Biologi tanaman kedelai. PPPTP. PPP. p. 45 – 56
- Adisarwanto, T. dan Rini W. 1999. Peningkatan Hasil Panen Kedelai di Lahan Sawah Kering Pasang Surut. Penebar Swadaya : Jakarta. p. 4-10
- Anonymous. 2011. DEPTAN targetkan produksi kedelai 1,3 juta ton
http://www.setneg.go.id/id/index.php?option=com_content&task=view&id=6886&Itemid=695
- Anonymous. 2008. Kedelai.
<http://209.85.175.104/search?q=cache:LN9lIc-abKwJ:www.warintek.ristek.go.id/pertanian/kedelai.pdf+kedelai&hl=id&ct=clnk&cd=3&gl=id>
- Anonymous. 1984. Legume Inoculants and Their Use. FAO. Rome.
- Anonymous. 2010. Sukrosa dan sifatnya
<http://www.risvank.com/2008/05/sukrosa-dan-sifatnya/>
- Anonymous. 2011. Amilum.
http://file:///D:/kedelai%20tok/Amilum_wikipedia.htm
- Gardner *et al.* 1991. Fisiologi tanaman budidaya. Universitas Indonesia Press. p. 151–154
- Harjadi, S.S. 1979. Pengantar Agronomi. PT. Gramedia Jakarta. p 185
- Indriyanto. 2008. Pengantar budidaya hutan. Bumi Aksara. Jakarta. p. 169-180
- Islami, T. dan W.H. Utomo. 1995. Hubungan tanah, air dan tanaman. IKIP Semarang Press. p. 173–180
- Lamina. 1989. Kedelai dan pengembangannya. CV Simplex. Jakarta. pp. 8
- Muhibuddin, A., I.R. Sastrahidayat, S.M. Mimbar dan Syekhfani. 2007. Model matematik populasi vesicular arbuscular mycorrhizae (VAM) pada pergiliran tanaman jagung dan kedelai di Jatikerto, Malang. Agrivita 29 (2): 97-105
- Noortasiah. 2005. Pemanfaatan bakteri *rhizobium* pada tanaman kedelai di lahan lebak. Buletin Teknik Pertanian. 10 (2): 4

- Paul, E. 2007. Soil microbiologi, ecology and biochemistry. Acad Press. Oxford. p. 259-264
- Pabendon, M.B., R.L. Cerif dan S. Saenong. 1991. Efektivitas Strain Brady Rhizobium Japonicum pada beberapa varietas kedelai (*Glycine max* (L.) Merr) Agrikam vol. 6 (3) : 102-108.
- Pasaribu D.A., N. Sumarlin, Sumarno, Y. Supriati, R. Saraswati, Sucipto dan S.Karama. 1989. Badan Penelitian Pengembangan Pertanian dan Pusat Penelitian Bogor.
- Pitojo, setijo. 2003. Benih kedelai. Kanisius. Yogyakarta. p. 33-34
- Rao, S. 1994. Mikroorganisme tanah dan pertumbuhan tanaman. UI Press. Jakarta. pp.11
- Rahayu, M. 2004. Pengaruh Pemberian Rhizoplus dan Takaran Urea terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Rubatzky, V.E dan M. Yamaguchi. 1998. Sayuran dunia prinsip, produksi dan gizi jilid 2. ITB. Bandung. p. 262-264
- Rukmana, R dan Y. Yuniarsih. 1996. Kedelai budidaya dan pasca panen. Kanisius. Yogyakarta. pp. 6
- Siti, Khadijah.2009. Evaluasi efektivitas bahan perekat dan pelapis untuk pelapisan benih kedelai (*Glycine max* (L.) Merr) dengan cendawan mikoriza arbuskula. IPB. pp. 4
- Simanungkalit. 2008. Aplikasi pupuk hayati dan pupuk kimia: suatu pendekatan terpadu.
http://www.indobiogen.or.id/terbitan/pdf/agrobio_4_2_56-61.pdf
- Sitompul, S. 1995. Fisiologi Tanaman Tropis. Univ. Mataram.
- Steenis. 2005. Flora. Pradnya Paramita. Jakarta. p. 229 – 230
- Setiawati. 2000. Pengaruh Mikoriza dan Pupuk Fosfat terhadap Derajat Infeksi Mikoriza dan Komponen Pertumbuhan Tanaman Kedelai. p. 92-99. Balitbangtutbun, Dephutbun. Bogor.
- Sumarno, N, N. Sunarlim dan Y.Supriati. 1990. Peningkatan Efisiensi Penambatan Nitrogen oleh Bakteri Rhizobium. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor. p. 281-285
- Suprapto. 1992. Bertanam kedelai. Penebar Swadaya. Jakarta. p. 13-17

Suryaman, M. 2003. Pengaruh pupuk hayati mikoriza dan rhizobium terhadap pertumbuhan vegetatif, kandungan hara dan hasil kedelai. Habitat 14 (2): 85-92

Sutanto, R. 2002. Pertanian organik menuju pertanian alternatif dan berkelanjutan. Kanisius. Yogyakarta. p. 77-78

Sukardiono, D. 2010. Penggunaan gula untuk meningkatkan efektivitas legin pada pertanaman kedelai hitam (*Glycine max L.*) varietas Dentam-1. Skripsi, PS Agronomi, FP.UB. p. 33 (unpublished)





This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.